

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang *Analisis Rekrutmen, Training dan Penempatan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan* di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus menggunakan jenis studi kasus atau lapangan (*field research*). Penelitian kasus atau lapangan merupakan penelitian mendalam mengenai unit sosial tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu¹. Penelitian dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi pada saat ini serta interaksi lingkungan tertentu yang bersifat apa adanya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus. Dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti merupakan instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan dengan cara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi².

¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 70.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

Metode ini digunakan dengan alasan untuk memperoleh data yang *real* tentang *Rekrutmen, Training dan Penempatan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Untuk itu dalam melakukan penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan dan melakukan wawancara terhadap informan.

B. Setting Penelitian

Karena penelitian ini juga melakukan riset lapangan, maka lokasi penelitian harus benar-benar ada. Pemilihan lokasi lapangan dilakukan dengan sengaja, yaitu pengambilan objek dengan sengaja didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus, kantor pusatnya berada di Jl. Hos Cokroaminoto No.57 Kudus. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lama.

C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Subyek penelitian yang dimaksud disini adalah dari mana data dapat diperoleh. Subyek dalam penelitian ini akan digali langsung oleh pihak-pihak yang berkompeten dalam implementasi proses rekrutmen, *training* dan penempatan kerja karyawan KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, peneliti menggunakan data primer yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan³. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak berwenang KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus. Data primer yang digunakan yaitu pelaksanaan rekrutmen, *training*, dan penempatan kerja karyawan yang dilakukan di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi⁴. Maksudnya adalah data penunjang yang diperoleh dari dokumen-dokumen KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus, referensi berbagai buku yang membahas masalah rekrutmen, *training*, dan penempatan kerja karyawan, jurnal, serta data-data lain yang berhubungan dengan topik bahasan dan mendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan⁵. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode yaitu :

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk

³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 128.

⁴ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, 128.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan secara khusus diadakan (laboratorium) maupun situasi alamiah atau sebenarnya⁶. Metode ini digunakan untuk melihat lebih dekat tentang pelaksanaan rekrutmen, *training*, dan penempatan kerja karyawan yang dilakukan di KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi.⁷ Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung. Subyek *interview* dalam penelitian ini adalah pihak dari KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan⁸. Metode dokumentasi meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, dan foto-foto. Metode ini digunakan untuk mengetahui latar belakang KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam uji keabsahan data penulis mengacu pada:

⁶ Maman Abdurrahman Dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian: Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan* (Bandung:CV Pustaka Ceria), 85.

⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

⁸ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 113.

1. Uji *Creadibility*

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Salah satunya dapat dilakukan dengan cara triangulasi karena triangulasi bertujuan bukan hanya untuk mencapai kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan dan teknik triangulasi juga lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan⁹.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan membandingkan baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif. Yang termasuk triangulasi data yaitu wawancara dengan berbagai pihak KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus yang melalui observasi dan dokumentasi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicetak dengan observasi atau dokumentasi¹⁰.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pengujian ini digunakan supaya orang lain dapat memahami

⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 273-274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372-373.

hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*¹¹.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen laporan, biografi,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 376-378.

artikel dan sebagainya.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”¹³.

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam atau memperdalam, menyortir, memusatkan, menyingkirkan, dan mengorganisasi data untuk disimpulkan dan diverifikasi¹⁴. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya¹⁵.

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai analisis pelaksanaan rekrutmen, *training*, dan penempatan kerja, pada KJKS BMT Mitra Muamalat Kudus.

2) Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data mencakup berbagai jenis tabel, grafik, bagan, matriks dan jaringan. Tujuannya yaitu untuk membuat informasi terorganisasi dalam bentuk yang tersedia, dapat diakses dan terpadu, sehingga para pembaca

¹² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009) 145.

¹³ Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

¹⁴ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research :Teori, Model & Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 138.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Kualitatif, Kuantitatif R&D*, 92.

dapat melihat dengan mudah apa yang terjadi tentang sesuatu berdasarkan pemaparan datanya¹⁶.

Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah terakhir setelah mereduksi dan menyajikan data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dua langkah sebelumnya merupakan dasar pijakan dalam mengambil kesimpulan dan verifikasi data. Secara sederhana, penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk mengambil keputusan¹⁷.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹⁶ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research*, 143.

¹⁷ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research*, 145.